BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitaian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bersifat deskriptif dan menekankan pada analisis dengan pendekatan induktif. Penekanan proses penelitian dan juga landasan teori digunakan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta.[57] Pendekatan ini dipilih karena nantinya pengumpulan data akan didapat dengan wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab suatu objek mengenai fenomena tertentu terutama dalam ilmu sosial.[58] Maka dari itu studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan mengenai upaya guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama melalui materi PAI di SMAN 1 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

[57] Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.
[58] Sri Yoana, "Penyusunan Studi Kasus," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 10, no. 2 (September 2006): 76.

Alat utama untuk mengumpulkan data dalam melakukan penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri atau dengan bantuan orang lain.[59]

Kemudian kehadiran peneliti nantinya juga untuk mengumpulkan data berupa dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Maka dari itu penelitian ini rencananya akan dilakukan selama kurang lebih 3 minggu. Peneliti akan upaya guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama melalui materi PAI di SMAN 1 Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kediri yang terletak di Jalan Veteran No.1 Jawa Timur Kota Kediri. Dipilihnya lokasi ini sebagai objek penelitian karena:

1. SMAN 1 Kediri merupakan salah satu sekolah umum yang peserta didiknya memiliki latar belakang agama yang berbeda-beda.
2. SMAN 1 Kediri merupakan salah satu SMA favorit di kota Kediri yang memiliki banyak prestasi.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dipakai nantinya adalah data yang didapatkan selama melakukan observasi, wawancara dan dokumen yang berhubungan dengan judul penelitian. Sumber data nantinya terdiri atas data primer yang mana didapat dari sumber pertama, seperti individu yang bisa didapat melalui wawancara, kuisoner dan lainnya. Kemudian sumber data sekunder yang

[59] Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tingggi Theologia Jaffray, 2020), 32.

merupakan data primer yang sudah diolah menjadi lebih lanjut seperti, tabel, garfik, dan lainnya.[60]

Data primer yang dipakai nanti seperti wawancara dan hasil observasi kepada guru pendidikan agama, kepala sekolah, dan juga para siswa. Sedangkan data sekunder yang dipakai adalah dokumen yang berhubungan deengan upaya guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama melalui materi PAI di SMAN 1 Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih yakni hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan mengenai teknik pengumplan data yang dipilh adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang didapatkan dengan sebuah pengamatan terhadap objek penelitian.[61] Sehingga nantinya observasi penelitian ini dilakukan saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung dan juga kegiatan lain yang berhubungan dengan penelitian

2. Wawancara

   Wawancara diartikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.[62] Wawancara ini nantinya dilakukan kepada guru

[60] Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 84.
[61] M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.
[62] Samiaji Sarosa, *Analisis Data Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), 21.

pendidikan agama, kepala sekolah, dan juga para siswa di SMAN 1 Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial guna menelusuri data historis.[63] Sehingga nantinya dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan penelitian menjadi kebentuk yang mudah dipahami.[64] Sedangkan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data di lapangan model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah kegiatan merangkum, memilih, atau menyederhanakan data mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan yang didapatkan.[65] Kondensasi data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan merangkum data temuan yang terkait dengan judul penelitian baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumen-dokumen.

---

[63] Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160.
[64] Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 85.
[65] Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara timur, 2017), 56.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang sering dipilih dalam sebuah penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Sehingga nantinya dapat lebih mudah memahami fenomena yang terjadi.[66] Penyajian data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menuliskan uraian singkat yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kemudian yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah awal, akan tetapi mungkin juga tidak.[67] Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan melihat kembali fokus penelitian yang telah ditetapkan di awal, kemudian disesuaikan dengan data hasil temuan selama observasi di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukam menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data hasil penelitian dilakukan supaya nantinya keberadaan hasil penelitian tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Pengujian data tersebut dilakukan melalui beberapa langkah, yakni:

1. Perpanjangan pengamatan

[66] Marwadani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 67.
[67] Marwadani, 69.

Perpanjangan pengamatan adalah kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang belum pernah ditemui.[68]

2. Peningkatan Ketekunan

Meningatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkan secara pasti dan sistematis.[69]

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan dalam berbagai waktu. Sehingga triangulasi dalam pengecekan keabsahan data terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[70] Triangulasi sumber dalam penelitian ini nantinya dilakukan dengan peneliti melakukan pengumpulan dan pengujian kembali data yang diperoleh.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.[71] Triangulasi teknik dalam penelitian ini akan dilakukan dengan

---

[68] Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 165.
[69] Endang Wiwi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, PTK dan R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 182.
[70] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.
[71] Sugiyono, 274.

peneliti menggali data melalui macam-macam teknik yang berbeda, mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap sumber data yang sama.

c. Triangulasi waktu

Dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, maupun teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.[72] Triangulasi waktu dalam penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa situasi waktu atau keadaan yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan akan dibagi menjadi beberapa tahap, yakni:

1. Tahap sebelum ke lapangan

   Berisi berbagai persiapan penelitian seperti penentuan fokus penelitian, penyesuaian kejadian dengan teori, observasi lapangan, permohonan izin kepada subjek penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

   Ditahap ini peneliti akan memulai penelitiannya dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

   Teknik analisis data akan menggunakan model Miles dan Huberman. Dalam tahap ini, akan dimulai dengan mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan sementara.

[72] Sugiyono, 274.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap penulisan laporan, peneliti akan melakukan beberapa kali konsultasi kepada dosen pembimbing guna memperoleh bimbingan, masukan, dan juga saran demi hasil penelitian yang baik.